

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaah kasus (*case study*) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Meskipun didalam studi kasus ini yang di teliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode 7 langkah Varney (Pengkajian data subjektif dan objektif, interpretasi data, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan dan rasional, implementasi dan evaluasi) dan SOAP (Pengkajian data subjektif, data objektif analisis data, data penatalaksanaan).

Pada studi kasus ini, penulis mengambil studi kasus dengan berjudul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny, Y.S. umur 27 Tahun G1P0A0AH0 dengan Anemia Ringan dan KEK Di Puskesmas Baumata tanggal 26 Februari 2025 sampai dengan 26 Mei 2025”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi Pelaksanaan studi kasus ini di lakukan di Puskesmas Baumata, Kecamatan Baumata, Kota Kupang, pada tanggal 26 Februari sampai dengan 26 Mei 2025

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan sampai KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. Y.S. G1P0A0 umur 27 tahun dengan Anemia dan KEK di Puskesmas Baumata.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:

Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, Buku Tulis, Bolpoint.

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

3. Timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, thermometer, jam tangan), Pita sentimeter, untuk auskultasi (Doppler, jeli, tissue) sarung tangan steril, refleksi humer.

4. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

a. Observasi

Kasus ini penulis memperoleh data obyektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital, perkembangan dan perawatan yang dilakukan pada pasien.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai penggunaan alat kontrasepsi yang berisi pengkajian meliputi anamnesis, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan psikososial.

c. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indra penglihat, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki.

2) Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan. Jari adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan dan ukuran. Kasus ini dilakukan pemeriksaan *head to toe* dan palpasi abdominal.

3) Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jari mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Kasus ini dilakukan pemeriksaan refleks patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat. Kasus ini stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi detak jantung janin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik tetapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya. Data yang diperoleh yang dari intansi terkait yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, khort ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Studi kasus ini adalah studi kasus yang dilaksanakan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reliabilitas.

Dalam penulisan studi kasus juga memiliki beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu proses yang menunjang komunikasi efektif antara bidan dan pasien yang bertentangan dengan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hak *anonymity* dan *confidentiality* didasarkan pada hak kerahasiaan. Subjek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiannya. Laporan kasus yang dilakukan, penulis menggunakan hak *informed consent* dan hak *anonymity*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkaitan.